

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil analisis tentang “Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup Pengolahan Makanan Tradisional Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha” (Studi Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Tanjung Sari Kec. Cangkuang-Banjaran Kab. Bandung), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian mengenai program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha.

A. KESIMPULAN

1. Bagaimana kondisi penyelenggaraan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional?

Kondisi penyelenggaraan kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional diawali dengan menganalisis kebutuhan pendidikan keterampilan dari calon anggota atau peserta. Program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini merupakan kegiatan pemberian bekal kecakapan atau keterampilan kepada anggota dalam

memajukan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bergerak dibidang industri rumah tangga pengolahan makanan tradisional. Dalam penyelenggaraan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini, pihak organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) yang mengawasi kegiatan yang diselenggarakan ini telah melibatkan beberapa pihak yang berkompeten serta terlebih dahulu diadakan pertemuan atau rapat untuk menyusun program dan mengkonsultasikannya dengan pihak lain yang dianggap telah berkompeten dibidang pengolahan makanan tradisional.

Kegiatan-kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional yang dilaksanakan oleh kelompok Usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dibawah pengawasan organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para perempuan dalam keterampilan praktis, yang dapat dijadikan mata pencaharian untuk meningkatkan penghasilan keluarga, mengembangkan potensi sumber daya lokal dengan keterampilan yang dimiliki, meningkatkan usaha industri kecil rumah tangga bidang pengolahan makanan tradisional. Kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional yang dilaksanakan oleh kelompok Usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dibawah pengawasan organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) ini disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh

Desa Tanjung Sari sebagai salah satu Desa di Kecamatan Canguang-Banjaran yang penduduknya kreatif dalam melakukan usaha-usaha kerakyatan sehingga terpilih oleh organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) Kecamatan Canguang-Banjaran untuk melaksanakan kegiatan program tersebut.

Kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha ini, dilaksanakan selama tiga bulan untuk setiap kelompok di berbagai Desa yang terpilih. Penyelenggara adalah tim penggerak Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) Kecamatan bekerjasama dengan Kasi Dikmas Kabupaten Bandung dan dibantu oleh penilik Dikmas Kecamatan Canguang-Banjaran. Sumber belajar adalah warga masyarakat yang mempunyai keterampilan tersebut dan telah terbukti keterampilan tersebut merupakan sumber penghasilan yang tetap dan layak.

Bimbingan dan petunjuk teknis diberikan oleh petugas Dinas Pendidikan melalui Dikmas Kecamatan Canguang-Banjaran.

2. Bagaimana kemampuan berwirausaha anggota program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional?

Program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ditentukan dalam upaya mewujudkan peningkatan keterampilan pengolahan makanan tradisional, karena itu program tersebut dikoordinasikan dengan berbagai

instansi terkait untuk penentuan manajemen program, agar tujuan program dapat tercapai dengan efisien dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai kemampuan berwirausaha anggota kelompok UPPKS dapat dikatakan meningkat ditandai dengan produksi pengolahan makanan tradisional yang bertambah dikarenakan pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang bertambah, usaha industri kecilnya yang semula tidak pernah direncanakan dengan matang dapat meningkat karena telah mengetahui teknik peningkatan produksi dengan modal yang kecil, dan pengetahuan para peserta tentang pengorganisasian dalam hal ini pembagian tugas dalam proses produksi. Disamping meningkatnya produksi kelompok UPPKS tersebut pendapatan yang didapat pun meningkat yang mana ini merupakan tujuan utama dari diselenggarakannya program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha yang diselenggarakan oleh kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). Motivasi berwirausaha para anggota pun meningkat dalam mengembangkan dan membuka kewirausahaan ditandai dengan adanya beberapa anggota yang membuka usaha serupa diluar keanggotaannya sebagai bagian dari kelompok UPPKS.

3. Bagaimana efektifitas penyelenggaraan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok UPPKS?

Kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional yang dilaksanakan oleh kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dibawah pengawasan dan bimbingan organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) sebagai wahana pendidikan luar sekolah dapat menghasilkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi serta tujuan yang lebih utama dari diselenggarakannya kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini adalah peningkatan pendapatan keluarga para anggota program yang seluruhnya ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian mereka masing-masing.

Di samping itu semua pengetahuan, keterampilan dan wawasan tentang upaya mewujudkan keluarga sejahtera lahir dan batin bertambah. Berdasarkan hasil pengujian efektifitas penyelenggaraan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha, didapat data pengetahuan responden meningkat dengan nilai 10,73 atau sebesar 53%. Sedangkan untuk keterampilan responden dapat dikatakan meningkat juga dengan nilai 18.14 atau sebesar 60,44%.

Alumni para anggota kelompok UPPKS yang berada di daerah lain seperti yang dijelaskan oleh ketua organisasi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) Kecamatan Canguang-Banjaran dapat menunjukkan keberhasilan usaha industri kecilnya, yang semula tidak direncanakan dengan matang dari segi finansial dan tidak memperhitungkan tenaga keluarga, saat ini mereka dapat menghitung jumlah modal kerja termasuk tenaga kerja dibandingkan dengan penghasilan yang didapat. Peningkatan pendapatan keluarga yang menjadi anggota kelompok UPPKS yang mengikuti program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional sudah menunjukkan mereka sudah dapat menekuni aktifitas program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini sebagai mata pencaharian dalam membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Produksi dari kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional yang dilakukan oleh kelompok UPPKS dibawah pengawasan dan bimbingan PKK cukup meningkat dikarenakan mereka telah mengetahui teknik peningkatan produksi dengan modal usaha yang relatif kecil dan mendapatkan keuntungan yang optimal melalui pengemasan dan marketing yang menarik konsumen. Disamping itu pengurus PKK Kecamatan Canguang-Banjaran memfasilitasi para anggota kelompok UPPKS untuk dipertemukan dengan pengusaha dan para pedagang untuk dapat membantu pemasaran hasil produksi kelompok UPPKS.

Dalam pelaksanaan kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini, peserta diarahkan untuk melakukan praktek pengolahan makanan tradisional dengan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas, dan juga untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam mengelola usaha kecil rumah tangga mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan usaha, pengorganisasian, pengawasan usaha dan pemasaran yang baik setelah mengikuti kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional.

4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)?

Program UPPKS didirikan pada zaman orde baru yang dimotori oleh BKKBN. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan pendapatan keluarga. Keluarga yang memperoleh bantuan pada program ini adalah keluarga yang tergolong miskin, yaitu prakeluarga sejahtera (pra-KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I). Mengingat program ini lahir pada pemerintahan yang berbeda dengan pemerintahan sekarang (pada era otonomi daerah), maka akan dilihat bagaimana eksistensi program tersebut saat ini. Keberadaan/eksistensi program ini akan dilihat dari berbagai indikator.

Faktor pendorong dari terselenggaranya program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sebelumnya dianggap akan menjadi penghambat atau tidak terselenggaranya kegiatan program ini. Salah satu faktor yang membuat kegiatan program ini tetap berjalan ada pada permodalan kegiatan program itu sendiri. Permodalan yang didapatkan oleh kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) adalah dari iuran wajib anggota kelompok UPPKS yang dengan sukarela para anggota kelompok UPPKS rutin membayar iuran wajib tersebut tanpa paksaan, kredit usaha keluarga sejahtera, kredit pengembangan kemitraan (KPKU) dan pinjaman bergulir dari Badan Keluarga Berencana (KB) dan Pemberdayaan Perempuan Kab. Bandung. Disamping permodalan yang cukup mudah didapatkan oleh kelompok UPPKS dalam menjalankan kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional, salah satu faktor yang mendorong terselenggaranya kegiatan program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional adalah minat yang cukup besar dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, karena tanpa kehadiran peserta bisa dipastikan kegiatan program yang akan diselenggarakan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

Faktor penghambat yang dialami oleh kelompok UPPKS dalam menjalankan kegiatan tersebut berasal dari rendahnya tingkat pengetahuan, keterampilan dan wawasan anggota kelompok UPPKS sebelum menjadi

anggota kelompok UPPKS sehingga sumber belajar cukup kerepotan dalam memberikan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang penulis telah kemukakan diatas, dan rekomendasi penelitian diantaranya adalah:

1. Pengelola Program Kecakapan Hidup Kelompok UPPKS

Hendaknya kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera dapat mengusahakan kebutuhan pelaksanaan pendidikan dan latihan sepenuhnya, serta dapat memberikan bantuan stimultan bagi pengembangan usaha industri kecil rumah tangga bidang pengolahan makanan tradisional. Dengan demikian pemberdayaan perempuan dalam hal ini peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di Kecamatan Cangkuang-Banjaran pada khususnya dan Kabupaten pada umumnya dapat meningkat secara konsisten dengan tujuan dan sasaran Pendidikan Luar Sekolah berbasis masyarakat.

2. Instansi terkait

Instansi terkait disamping kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Keluarga Sejahtera

(PKK), seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, bersama instansi lainnya, hendaknya mengusahakan secara optimal pembinaan dan peningkatan potensi industri kecil rumah tangga bidang pengolahan makanan tradisional di Desa Tanjung Sari Kecamatan Cangkuang-Banjaran Kabupaten Bandung, agar mereka yang melakoni industri kecil rumah tangga dapat meningkatkan produksinya serta dapat memperluas pemasaran.

3. Peneliti yang akan datang

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini disertai adanya temuan positif tentang pelaksanaan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam program kecakapan hidup pengolahan makanan tradisional yang diselenggarakan oleh kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dibawah pengawasan dan bimbingan Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) akan lebih sempurna dan alangkah menariknya apabila peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terhadap upaya pelestarian industri rumah tangga bidang pangan bernuansa potensi lokal.